

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tarian dero merupakan salah satu dari sebagian besar kesenian tari yang berasal dari tanah poso. Tarian ini melambangkan sebuah ungkapan sukacita dari masyarakat poso khususnya mereka yang mendiami daerah sepanjang lembah danau poso. Meskipun penulis tidak memahami dengan pasti tentang asal-usul tarian ini, akan tetapi keidentikan tarian dero dengan masyarakat disepanjang lembah danau Poso didasarkan pada tradisi pengucapan syukur (padungku) setelah memperoleh hasil pertanian khususnya dari tanaman pokok padi yang terjadi secara bergelombang daerah tersebut.

Perkembangan tari dero awalnya dero dulunya diadakan dengan tradisional. Yaitu menggunakan gong dan gendang sebagai musik pengiring dan dinyanyikan oleh semua orang yg melakukan tarian dero itu sendiri. Dan inilah yg disebut dg dero asli, seiring berjalannya waktu tarian dero banyak mengalami modifikasi. Baik itu gaya dan gerakannya maupun musik pengiring yg umumnya sekarang tarian dero diiringi dengan electone dan penyanyi utama, bahkan sekarang ada yg sudah terkontaminasi dengan memakai DJ (house music).

5.2 Saran

Untuk dapat tetap melestarikan budaya peninggalan nenek moyang kita harus dapat memilah dan memilih budaya yang baru yang positif. Kita harus tetap

mengikuti perkembangan budaya modern tapi jangan sampai kita meninggalkan budaya sendiri. Jangan sampai kejadian kemarin seperti pengklaiman budaya terjadi kembali. Hal tersebut terjadi juga karena kita kurang menjaga dan melestarikan budaya sendiri.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Di harapkan bagi anak-anak muda yang berada di Desa Emea Kecamatan Wita Ponda khususnya suku mori untuk terus menjaga dan melestarikan tradisi suku mori ini agar tidak hilang seiring semakin berkembangnya zaman dan semakin modern.
2. Bagi tokoh-tokoh agama, tokoh adat untuk memperkenalkan budaya-budaya maupun tradisi-tradisi yang ada pada suku mori untuk di perkenalkan pada anak-anak agar supaya dari kecil mereka sudah mengetahui budaya dan tradisi yang ada pada suku mori dan memberitahukan apa makna dan manfaatnya bagi mereka agar supaya mereka akan terus menjaga dan melestarikannya bahkan akan memperkenalkan pada suku-suku lain agar dapat di kenal oleh suku-suku lain.

Kemudian kebudayaan yang telah ada seperti kebudayaan tradisional akan tergeser bahkan akan hilang terganti oleh kebudayaan baru/ modern. Orang-orang akan lebih mengandalkan kebudayaan baru dan meninggalkan kebudayaan tradisional karena dianggap kebudayaan itu adalah kebudayaan yang kuno dan pantas di tinggalkan. Jadi keberadaan kebudayaan tradisional saat ini sangat

mengkhawirkan. Kita sebagai penerus bangsa harus dapat melestarikan budaya sendiri, budaya tradisional. Jangan sampai budaya itu punah tertelan waktu yang ke era globalisasi.